

Market Review

Dibuka naik 19,79 poin (+0,28%) di level 6.974,9, indeks harga saham gabungan (IHSG) akhirnya resmi tembus All Time High (ATH) di level 7.000 pada penutupan perdagangan Sesi II, Selasa (22/3/2022). IHSG terkerek 45,64 poin (+0,66%) di level 7.000,8. IHSG juga menembus rekor intraday karena bergerak dalam rentang 6.968-7.003. Sebelumnya, rekor ATH IHSG terjadi pada 16 Maret 2022 dengan level 6.992,3. Sedangkan intraday pada 1 Maret 2022 di level 6.996,9. Pergerakan IHSG yang menembus rekor baru juga didukung oleh investor asing yang tercatat melakukan transaksi beli bersih (*net buy*) di seluruh pasar sebesar Rp 723,61 miliar. Pegerakan IHSG juga searah dengan bursa saham Asia yang menghijau. Shanghai terkerek +0,19%, Hang Seng Hong Kong naik +3,15%, Nikkei Tokyo terdongkrak 1,48%, dan Straits Time Singapura yang terdongkrak 0,08%.

Tiga indeks utama saham di bursa Wall Street menguat pada akhir perdagangan Selasa (Rabu pagi WIB), dipimpin oleh kenaikan saham-saham teknologi. Sepuluh dari 11 sektor utama S&P 500 berakhir di wilayah positif, dengan sektor konsumen nonprimer dan komunikasi masing-masing terangkat 2,45% dan 2,01%, memimpin kenaikan. Sementara itu, sektor energi tergelincir 0,66%, merupakan satu-satunya kelompok yang menurun. Saham keuangan juga berada di antara yang berkinerja terbaik hari ini karena imbal hasil acuan obligasi pemerintah AS 10-tahun naik menjadi 2,368%, dengan indeks bank S&P 500 terdongkrak 2,5%. Investor masih mencermati konflik Ukraina-Rusia, dengan pejabat Ukraina mengatakan kota pelabuhan Mariupol yang terkepung terus dibombardir saat pasukan Rusia menggandakan upaya mereka untuk merebutnya. (InvestorID)

News Highlight

- Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo mengatakan bahwa di tengah ketidakpastian yang meningkat kinerja rupiah masih relatif stabil. Perry berencana untuk menjaga kestabilan nilai tukar rupiah yang didukung dengan defisit transaksi berjalan atau *current account deficit* yang rendah. Hail ini didukung dengan adanya imbal hasil atau yield domestik yang masih menarik dan tingginya cadangan devisa negara. Namun terdapat sejumlah risiko yang akan menjadi perhatian Bank Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan akselerasi normalisasi kebijakan moneter Federal Reserve AS dan kondisi geopolitik Rusia dan Ukraina. (InvestorID)
- Harga mayoritas obligasi pemerintah atau Surat Berharga Negara (SBN) berbalik melemah pada perdagangan Selasa (22/3/2022), karena investor cenderung merespons negatif dari pernyataan ketua bank sentral Amerika Serikat (AS) yang dapat bersikap lebih agresif untuk mengekang inflasi yang terus meningkat. Melansir data dari Refinitiv, yield SBN bertenor 5 tahun turun sebesar 1,5 basis poin (bp) ke level 5,582%, sedangkan yield SBN berjangka tempo 25 tahun melemah 0,2 bp ke level 7,308%. Sementara untuk yield SBN bertenor 10 tahun yang merupakan SBN acuan negara berbalik menguat 1 bp ke level 6,73%. (CNBC Indonesia)
- Harga batu bara mulai bergerak naik dan mengakhiri tren penurunan yang sudah berlangsung 12 hari. Melansir data Refinitiv, harga batu bara acuan di pasar ICE Newcastle (Australia) untuk kontrak April pada perdagangan Selasa (22/3/2022) ditutup di US\$ 249,65/ton, naik 13,2%. Rebound harga batu bara ini salah satunya disebabkan makin meningkatnya eskalasi Rusia-Ukraina. Konflik di wilayah tersebut akan mengganggu pasokan karena pengiriman terganggu meskipun dari sisi produksi, perang kemungkinan tidak terlalu mengganggu produksi. Sebaliknya, dari sisi permintaan, kebutuhan batu bara tetap tinggi. Kondisi tersebut diyakini akan menjaga harga batu bara tetap tinggi. (CNBC Indonesia)

Corporate Update

- BBRI**, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) bakal fokus membidik penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk sektor produktif. Selain sejalan dengan upaya Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Penyaluran KUR yang didominasi sektor mikro ini menjadi langkah meningkatkan inklusi keuangan sebagai isu prioritas dalam presidensi G20 2022. Direktur Bisnis Mikro BRI Supari mengatakan kapabilitas perseroan dalam memberdayakan UMKM dipercaya bisa berimplikasi positif terhadap pemulihan ekonomi. Dia mengatakan, BRI mendapatkan alokasi dana KUR sebesar Rp 260 triliun, atau setara 70% dari total alokasi dana KUR yang ditetapkan pemerintah Rp 373,17 triliun. (CNBC Indonesia)
- INCO**, Sejumlah ahli memproyeksikan prospek harga nikel masih berpotensi bullish dalam jangka menengah karena diwarnai isu geopolitik yang belum selesai dan tren komoditas serta inflasi yang masih tinggi. Kendati begitu, manajemen PT Vale Indonesia Tbk (INCO) memastikan target produksi nikel di 2022 masih belum berubah, atau sama seperti rencana di awal tahun. Chief Financial Officer PT Vale Indonesia Tbk (INCO) Bernardus Irmanto mengatakan, naiknya harga nikel akan mendongkrak pendapatan INCO. (Kontan)
- ADRO**, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) mengumumkan memperpanjang waktu pembelian saham kembali (*buyback*) senilai Rp4 triliun hingga 21 Juni 2022, perseroan akan memperpanjang jangka waktu pembelian kembali saham selama 3 bulan. (Bisnis.com)
- EXCL**, PT XL Axiata Tbk (EXCL) akan membeli 2.805 lembar atau 51 persen porsi kepemilikan pada PT Hipernet Indodata senilai Rp321,3 miliar, guna meningkatkan cakupan produk yang ditawarkan kepada pelanggan (Emiten News)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
24 Maret 2022	M2 Money Supply Yoy FEB		12.90%
01 April 2022	Inflation Rate YoY MAR		2.06%
01 April 2022	Inflation Rate MoM MAR		-0.02%

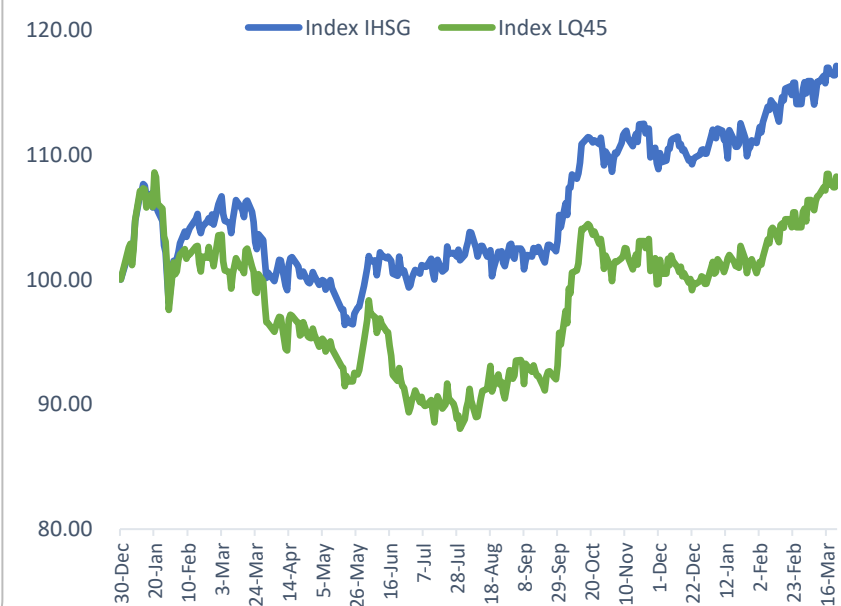
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,000.82	▲ 0.66%	▲ 6.37%
LQ45	1,011.75	▲ 0.80%	▲ 8.63%
JII	582.16	▲ 1.34%	▲ 3.58%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,304.47	▲ 1.99%	▲ 5.68%
Consumer Cyclical	950.99	▲ 0.66%	▲ 5.62%
Energy	1,424.76	▲ 1.68%	▲ 25.03%
Finance	1,616.94	▲ 0.11%	▲ 5.90%
Healthcare	1,402.39	▲ 0.57%	▼ -1.25%
Industrial	1,136.41	▲ 0.28%	▲ 9.62%
Infrastructure	998.20	▲ 0.27%	▲ 4.06%
Consumer Non Cyclical	647.59	▲ 0.71%	▼ -2.49%
Property & Real Estate	736.93	▲ 0.85%	▼ -4.67%
Technology	8,155.32	▲ 1.31%	▼ -9.33%
Transportation & Logistic	1,833.56	▲ 0.39%	▲ 14.64%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,807.46	▲ 0.74%	▼ -4.21%
Nasdaq	14,108.82	▲ 1.95%	▼ -9.82%
S&P	4,511.61	▲ 1.13%	▼ -5.34%
Nikkei	27,224.11	▲ 1.48%	▼ -5.82%
Hang Seng	21,889.28	▲ 3.15%	▼ -6.45%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,348.0	▲ 11.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.73	▼ 0.00
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Feb, YoY) (%)	2.03	▲ 0.31

Index Movement (Base: 2020)



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management  
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik pribadi atau institusi.